

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian**

Jika dilihat dari fokus penelitian dan objeknya, penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung turun kelapangan atau ketempat penelitian untuk mendapatkan informasi dari narasumber atau responden melalui beberapa tahap pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan lain sebagainya. Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan juga menggunakan metode *Living Qur'an*.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putera yang terletak di Jalan Mahligai Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan 70654.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang mengamalkan surah Al-Kahfi di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putera, yaitu pimpinan, dewan guru, serta santri yang terlibat langsung dalam pengamalan Surah Al-Kahfi di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putera. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah praktik pengamalan surah Al-Kahfi oleh santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putera.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer pada penelitian ini yakni data yang didapatkan langsung baik dari observasi atau wawancara dengan responden penelitian mengenai praktik pengamalan surah Al-Kahfi, tujuan dan motivasi santri dalam mengamalkan surah Al-Kahfi dan dampak yang dirasakan oleh santri setelah mengamalkan surah Al-Kahfi di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putera.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah segala data pendukung atau pelengkap dari data primer yang mana data ini meliputi teori-teori *Living Qur'an*, Surah Al-Kahfi serta keutamaannya, cara perlindungan diri dari fitnah Dajjal, profil-profil pondok pesantren dan lain sebagainya.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah pihak atau objek yang memberikan data secara langsung kepada peneliti di lapangan. Dalam hal ini yang menjadi objek untuk menjawab data-data adalah pimpinan, dewan guru dan santri-santri Pondok Pesantren Manbaul Ulum.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang relevan

dengan fokus penelitian. Data sekunder meliputi Al-Qur'an, Hadis-hadis Nabi, kitab-kitab tafsir, buku dan jurnal ilmiah, serta dokumen resmi Pondok Pesantren Manbaul Ulum.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tiga langkah dalam mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah sebuah metode pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa alat standar lain untuk keperluan penelitian. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibagi menjadi dua macam yaitu observasi berperan serta (*Participant Observation*) dan observasi non-Partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi berperan serta (*Participant Observation*) dimana peneliti ikut serta secara langsung dan dalam melaksanakan kegiatan penelitian tersebut untuk mengetahui atau memperoleh sumber data secara mendalam. Dalam hal ini peneliti melakukan tinjauan langsung ketika proses pembacaan atau pengamalan surah Al-Kahfi tersebut.

##### **2. Wawancara**

Wawancara (*Interview*) adalah proses pengambilan data dengan cara proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung dengan lisan (bertatap muka) secara langsung untuk mendapatkan data dan informasi. Dalam hal ini penulis akan mengambil data melalui wawancara ini dengan

pengasuh, asatidz, dan santri yang mengikuti kegiatan pembacaan surah tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang bersumber dari bahan tertulis atau yang lain seperti buku-buku, makalah, ensiklopedia, majalah dan lain-lain. Metode ini merupakan pendukung untuk mendapatkan data-data yang dalam hal ini data berupa gambar saat pengamalan surah Al-Kahfi, rekaman suara saat proses wawancara, serta buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

Setelah seluruh data penelitian berhasil dihimpun, baik data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan utama maupun data pendukung, tahap selanjutnya adalah melakukan pengklasifikasian data sesuai dengan fokus permasalahan yang akan dianalisis. Tujuan dari pengklasifikasian ini adalah untuk mempermudah proses pemaparan data dalam hasil penelitian. Dalam hal ini, pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- Melakukan pencatatan secara sistematis terhadap seluruh data yang diperoleh, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- Melakukan reduksi data guna menghindari adanya data yang saling tumpang tindih
- Mengelompokkan data berdasarkan point-point yang telah ditetapkan

- Mengidentifikasi data dengan cara melakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.
- Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu upaya untuk mencari dan menata catatan hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya secara sistematis. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti.<sup>1</sup> Ada tiga teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi juga merupakan proses berpikir yang memerlukan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan<sup>2</sup>. Reduksi data meliputi beberapa tahap yaitu meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus dengan menyeleksi data secara ketat, membuat uraian singkat dan memasukkannya kedalam pola yang lebih luas, selanjutnya, meringkas data yang didapatkan kedalam konsep, kategori, dan tema-tema tertentu, hal inilah yang disebut dengan proses reduksi data.

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin 2002), 142

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 246

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang telah digali, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini memungkinkan data yang telah didapat menjadi lebih padu dan mudah dipahami, sehingga lebih memudahkan, apakah data yang didapatkan sudah tepat atau perlu dianalisis lebih dalam.

## 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data. Kesimpulan diperoleh setelah peneliti melakukan proses reduksi data dan penyajian data secara sistematis. Pada tahap ini, peneliti menarik makna dan pemahaman dari data-data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait praktik pengamalan Surah Al-Kahfi oleh santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putera.

Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan ditemukannya data baru di lapangan. Oleh karena itu, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung hingga diperoleh kesimpulan akhir yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kesimpulan tersebut diarahkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai praktik pengamalan Surah Al-Kahfi, tujuan dan motivasi santri, serta dampak yang dirasakan setelah mengamalkannya.

Adapun mengenai verifikasi data, ini dilakukan untuk menguji keabsahan dan kebenaran data yang diperoleh selama proses penelitian. Tahap ini bertujuan agar data yang digunakan benar-benar valid, akurat, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, verifikasi data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

- Triangulasi sumber, dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, seperti santri dan pihak pondok pesantren, guna memperoleh kesesuaian informasi.
- Triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi agar data yang diperoleh saling menguatkan.
- Pengecekan ulang data, yakni dengan menelaah kembali catatan lapangan, transkrip wawancara, serta dokumen pendukung untuk memastikan tidak adanya kekeliruan dalam penafsiran data.

Melalui proses verifikasi data ini, diharapkan hasil penelitian mengenai Praktik Pengamalan Surah Al-Kahfi Sebagai Bentuk Perlindungan Diri dari Fitnah Dajjal dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan